

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, 9 Agustus 2024

DIMAS WIDJANARKO

“Pemetaan Secara Spasial Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2023”

xvii + 93 halaman, 14 tabel, 12 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *mikroorganisme* atau bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman Tuberkulosis ini biasanya menyerang organ paru dan bisa juga diluar paru (ekstra paru). Di Puskesmas Kedaton pada tahun 2023 jumlah pasien TB Paru BTA+ berjumlah 92 orang.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sebaran geografis kasus Tuberkulosis Paru BTA+ secara spasial di wilayah kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton pada bulan April Tahun 2023. Metode penelitian menggunakan metode studi ekologi tempat menggunakan data agregat (persentase), dengan pendekatan analisis spasial *Overlay* , sampel yang di lakukan penelitian sebanyak 92 responden yang menderita TB Paru BTA+.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 24 responden di kelurahan kedaton, 20 responden di kelurahan sidodadi, 21 responden di kelurahan Surabaya, 9 responden di kelurahan sukamenanti, 1 responden di kelurahan sukamenanti baru, 13 responden di kelurahan penengahan , dan 4 responden di kelurahan penengahan raya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa daerah dengan tingkat kerawanan tinggi atau yang berisiko tinggi terhadap penyakit Tuberkulosis Paru BTA+ tahun 2023 adalah kelurahan kedaton, sidodadi, dan Surabaya, wilayah dengan tingkat kerawanan sedang yaitu kelurahan sukamenanti dan kelurahan penengahan, sedangkan wilayah dengan tingkat kerawanan rendah yaitu kelurahan sukamenanti baru dan kelurahan penengahan raya di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, Pemetaan, Kecamatan Kedaton

Daftar bacaan : 40 (2010-2023)

POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNGKARANG
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM IN APPLIED BACHELOR'S
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Thesis, 9 August 2024

DIMAS WIDJANARKO

*“Spatial Mapping of Pulmonary Tuberculosis Incidence in the Work Area of
Kedaton Inpatient Health Center, Bandar Lampung City in 2023”*

xvii + 93 pages, 14 tables, 12 figures, and 8 appendices

ABSTRACT

*Tuberculosis is an infectious disease caused by the microorganism or bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. These tuberculosis germs usually attack the lung organs and can also be outside the lungs (extra lungs). At the Kedaton Health Center in 2023, the number of BTA+ pulmonary TB patients will be 92 people.*

The purpose of this study was to determine the geographical distribution of BTA+ Pulmonary Tuberculosis cases spatially in the Kedaton Health Center working area of Bandar Lampung City.

This research was conducted in the Kedaton Inpatient Health Center Work Area in April 2023. The research method used the ecological study method of place using aggregate data (percentage), with a spatial analysis approach Overlay, the sample conducted research as many as 92 respondents who suffered from BTA + Pulmonary TB.

The results showed that there were 24 respondents in Kedaton, 20 respondents in Sidodadi, 21 respondents in Surabaya, 9 respondents in Sukamenanti, 1 respondent in Sukamenanti Baru, 13 respondents in Penengahan, and 4 respondents in Penengahan Raya. It can be concluded that areas with a high level of vulnerability or at high risk of BTA + Pulmonary Tuberculosis disease in 2023 are Kedaton, Sidodadi, and Surabaya villages, areas with a medium level of vulnerability are Sukamenanti and Penengahan villages, while areas with a low level of vulnerability are Sukamenanti Baru and Penengahan Raya villages in the Satellite Inpatient Puskesmas Working Area of Bandar Lampung City in 2023.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Mapping, Kedaton Sub-district

Reading list: 40 (2010-2023)